

**ANALISIS TREND PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
SELAMA PERIODE TAHUN 2013-2017**

**Cinthia Sendysagita
Prodi Farmasi**

INTISARI

Antibiotik digunakan untuk pengobatan maupun pencegahan infeksi dan ketepatan penggunaannya perlu dievaluasi secara rutin untuk mengurangi resiko resistensi. *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose* (ATC/DDD) merupakan metode untuk evaluasi penggunaan antibiotik terutama dari aspek kuantitas dan biasanya dikombinasikan dengan metode *Drug Utilization 90%* (DU 90%) untuk menggambarkan pola penggunaan antibiotik yang banyak digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik berdasarkan jenis dan kuantitas yang dihitung berdasarkan metode ATC/DDD serta perubahan penggunaan antibiotik berdasarkan profil DU 90% pada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode tahun 2013-2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara restrospektif yang diperoleh dari bagian instalasi farmasi dan instalasi rekam medis. Data yang diambil meliputi data penggunaan antibiotik yang mencakup nama antibiotik, bentuk sediaan, kekuatan sediaan dan kuantitas penggunaan, serta jumlah pasien rawat inap pertahun dan data *length of stay* (LOS) pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode tahun 2013-2017. Setelah mengidentifikasi jenis antibiotik yang digunakan, kuantitas penggunaan antibiotik setiap tahun selama periode tahun 2013–2017 selanjutnya dianalisis menggunakan metode ATC/DDD dan dilanjutkan dengan analisis profil DU 90%. Dari hasil penelitian diketahui bahwa selama periode tahun 2013–2107 profil penggunaan antibiotik menunjukkan perubahan yang fluktuatif, dengan rata-rata kuantitas penggunaan sebesar 85,8 DDD/100 hari rawat. Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan beta laktam (terutama dari turunan sefalosporin 53,60%) dan golongan kuinolon (19,93%). Antibiotik yang berada pada segmen DU 90% relatif sama yaitu seftriakson, levofloksasin, sefiksim, amoksisilin, sefadroksil, sefotaksim, klindamisin, metronidazol, dan azitromisin. Antibiotik yang mengalami perubahan yaitu co-amoksiklav, ofloksasin, sefprozil dan seftazidim karena termasuk segmen 90% hanya pada tahun tertentu.

Kata kunci: antibiotik, ATC/DDD, DU 90%, PKU Muhammadiyah Yogyakarta

**ANALYSIS ON TREND OF ANTIBIOTIC USE
FOR HOSPITALISED PATIENTS
AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL IN YOGYAKARTA
DURING 2013-2017 PERIOD**

**Cinthia Sendysagita
Department of Pharmacy**

ABSTRACT

Antibiotics are used either for the treatment or prevention of infectious diseases and the use of antibiotics should be evaluated regularly as part of strategies to reduce the risk of antibiotics resistant. Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) is an established method for evaluating antibiotics use especially for quantitative level and commonly combined with Drug Utilization 90% (DU 90%) to profile the most used antibiotics. The purpose of this research is to know antibiotics usage profile based on quantity counted on ATC/DDD method and the changes of antibiotics usage based on DU 90% profile on hospitalization patient in PKU Muhammadiyah Yogyakarta hospital during 2013-2017 period. This research was descriptive with retrospective which obtained from pharmacy installation and medical record installation. The data which taken was antibiotics usage data including antibiotics name, dosage form, strength, usage quantity, total hospitalization patient each year and length of stay (LOS) Hospitalization Patient in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital during 2013-2017 period. After identifying the antibiotics which used, the data was analyzed by quantitative using Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) method and antibiotics usage profile analyze using Drug Utilization 90% (DU 90%) method. The results of this research show that the change of antibiotics usage profile is fluctuating, with the mean of quantity 85,759 DDD/100 bed days. The highest used antibiotics are beta-lactam class (especially from cephalosporin derivative 53,60%) and quinolone class (19,93%). Antibiotics which consecutively include on DU 90% are ceftriaxone, levofloxacin, cefixime, amoxicillin, cefadroxil, cefotaxime, clindamycin, metronidazole, and azithromycin. The antibiotics which changed are co-amoxiclav, ofloxacin, cefprozil, and ceftazidime because it includes on segment 90% just in a certain year.

Keyword: antibiotic, ATC/DDD, DU 90%, PKU Muhammadiyah Yogyakarta